

PUSINFOWAS

TANTANGAN & PELUANG PENERAPAN DIGITAL GOVERNANCE PADA IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

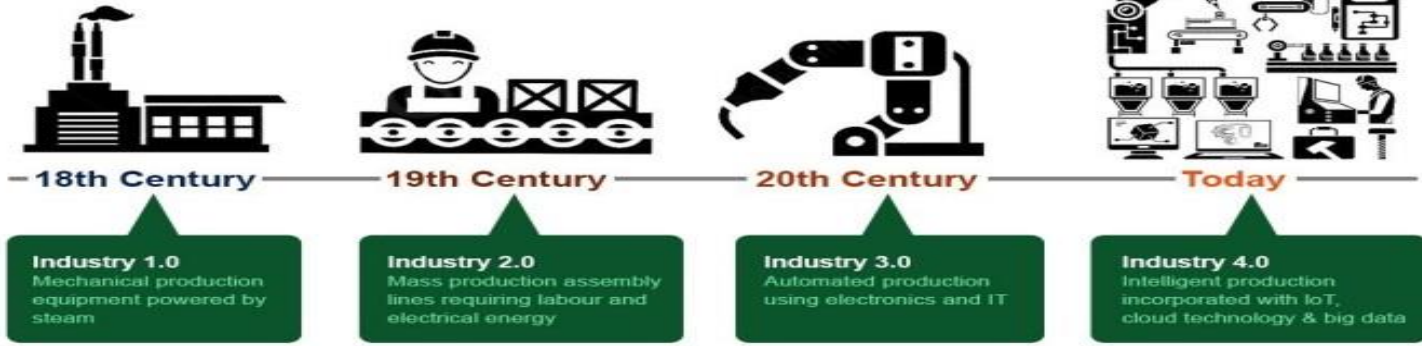
Keynote Speech

Agus Puruhitaarga Purnomo Widodo, PhD
Kepala Pusat Informasi Pengawasan BPKP
Jakarta, 8 Juli 2021



MILESTONE INDUSTRY 4.0 DAN DIGITAL GOVERNANCE

PLINFORAS



<https://aktual.com/sph-lahirkan-beragam-inovasi-untuk-dorong-pengembangan->

Milestone Corporate Governance

Era Revolusi Industri (VOC—Prototype Perusahaan Modern)

A **chartered company** is an association formed by investors or **shareholders** for the purpose of trade, exploration, and **colonization**.



- VOC 1601–1799 (± 200 Tahun)
- Memiliki Charter
- Menerbitkan Saham, Obligasi, dan membagi Dividen
- Perusahaan multinational pertama

Era Manajemen

- *The Principle of Scientific Management, Applied Motion Study, Gantt Chart*
 6 Branches of Management: Strategic, HR, Operation/Production, Marketing, Financial, and IT
 6 Functions of Management: forecasting, planning, organizing, commanding, coordinating, controlling
 Reinventing Government, NPM

- Entrepreneur sebagai pahlawan
- Dari kalangan mercantile, manufaktur, dan petani
- Pemisahan *blue collar, white collar*, dan *owner*

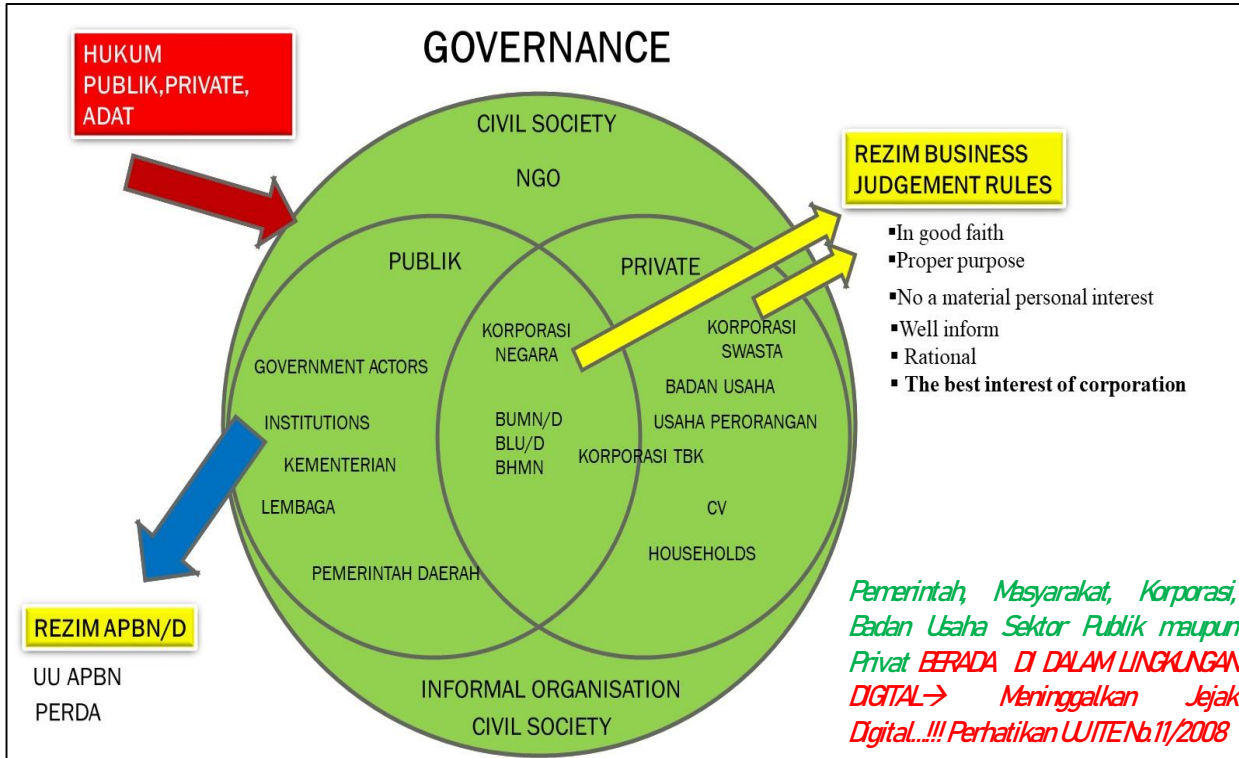
Era Governance

- Agenda strategis bagi pasar modal & pelaku korporasi.
- Pasar modal di USA tumbang (2000/2001), skala kerugian: Rata² industri Dow Jones rugi ± 5 trillion dollar, Nasdaq rugi hampir 80%, S&P 500 rugi 50%, Rata-rata, kerugian pasar untuk NYSE sekitar 9.3 trillion dollar
- Indonesia: 48 bank yang terlibat dalam kasus BLBI, QSAR, PT Golden Key, dsb.
- Korporasi besar bangkrut: Enron, World Com, Qwest, Swissair, Parmalat, HIH Insurance, Arthur Andersen, Lehman Brothers

Era Disruption/Digital Governance

- Start up Company
- Unicorn
- Decacorn
- Hectocorn

Banyak perusahaan bangkrut terdisrupsi: Toys R Us, Nokia, Pebble, Disc Tara, Payless, My Space



Bagaimana Corporate Board merespon?

Teknologi Digital sebagai *backbone* untuk pengambilan keputusan, maka *Corporate Board* harus melekat teknologi

JEJAK DIGITAL

↓
Kuantitas Informasi yang besar

↓
BIG Data

↓
Data analysis

↓
Pengambilan Keputusan

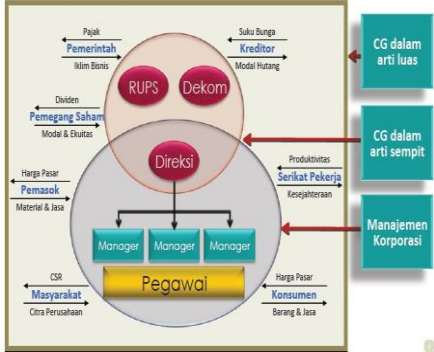
3 Tema Era Digital Governance → Integrasi, Holistik, Digitisasi



ERA GOVERNANCE VERSUS ERA DISRUPTION

PUSINFOWAS

CORPORATE GOVERNANCE ERA



Key Driver
GCG

SUSTAINABILITY

Agile
READY

A & I

AGILITY AND INNOVATION



BLACK BOX

DISRUPTION ERA



NOT READY YET



BCG

PERUSAHAAN AMBRUK

Not Ready

**CLOSING!
TOTAL LIQUIDATION**



BAD CORPORATE GOVERNANCE

VUCA DAN DIGITAL GOVERNANCE

Corporate Policy + Governance Structure

- Kebijakan perusahaan
- Kultur



Sumber: WordPress.com

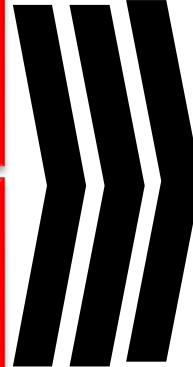


- Kebutuhan interkoneksi yang efisien dengan stakeholders
- Kebutuhan lebih transparan dan kepatuhan bagi organ governance

Seberapa akurat anda bisa memprediksi outcome dari tindakan anda

VUCA

VOLATILITY Tingkat perubahan/transormasi yang tinggi (ekuitas, bond, currency, pasar, dsb)	UNCERTAINTY Ketidakpastian saat ini (potensi berubah, perhitungan, sulit diprediksi dsb)
COMPLEXITY Banyak faktor kunci keputusan, analisis & simpulan rasional, pola pikir non-linear, interaktif persepsi peluang & ancaman, solusi non permanen	AMBIGUITY Ketidakjelasan suatu peristiwa, banyak faktor, variasi informasi, hubungan yang rumit antar informasi, pemahaman yang samar



VUCA

VISION	UNDERSTANDING
CLARITY	AGILITY

FRAGILE

Seberapa banyak anda bisa memahami situasi

AGILE

CORPORATE GOVERNANCE : Struktur, Proses, Hasil

- ❑ BAGAIMANA KALAU MASYARAKAT DAN DUNIA BISNIS TIDAK PERCAYA LAGI DENGAN KORPORASI?
- ❑ GOOD CORPORATE GOVERNANCE DIPERLUKAN UNTUK TETAP MENJAGA KEPERCAYAAN INVESTOR DAN DUNIA BISNIS



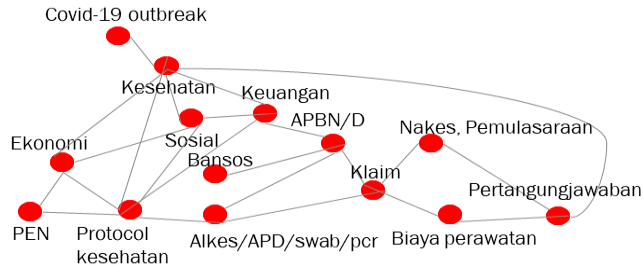
MAKA:

TATA KELOLA = PERAN ORGAN
 KOMPLEKSITAS

- ❑ TATA KELOLA (SECARA INTERNAL) TERGANTUNG KEPADA PERAN ORGAN PERUSAHAAN DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN.
- ❑ TATA KELOLA BERBANDING LURUS DENGAN PERAN ORGAN, DAN BERBANDING TERBALIK DENGAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN

RISK

Tidak ada risiko yang muncul atau terbangun sendiri



Risiko saling terinterkoneksi

- Titik fokus risiko berubah ketika konteks lingkungan juga berubah
- Persepsi kita atas apa risiko yang paling penting juga berubah

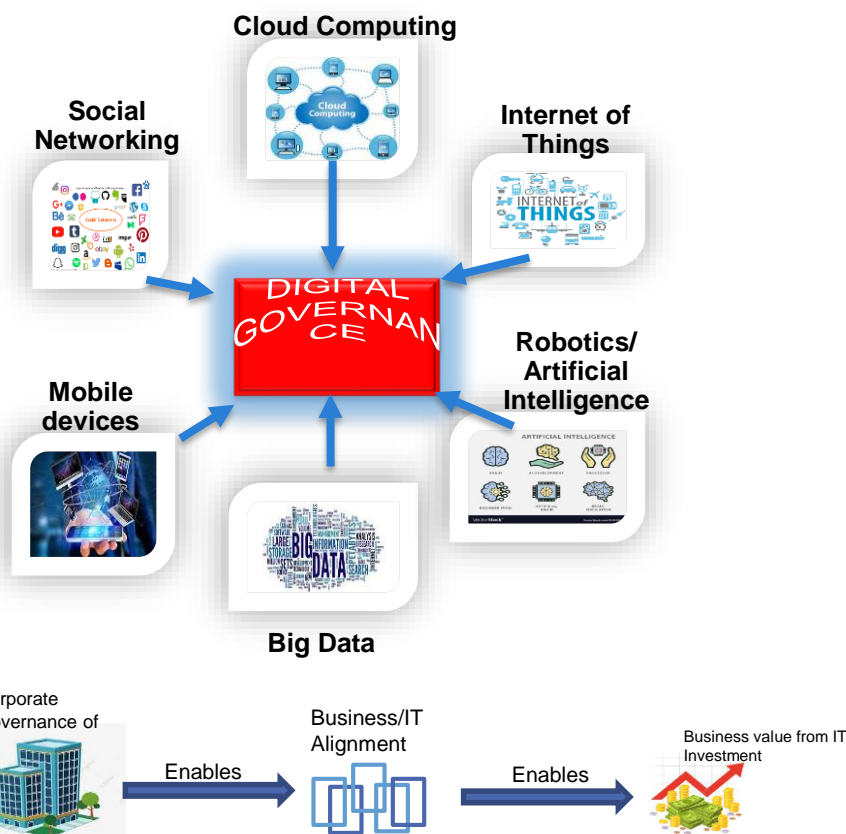
CONTROL

5 KOMPONEN

17 PRINSIP INTERNAL CONTROL

1. Lingkungan Pengendalian	1. Komitmen integritas dan etik 2. Melakukan tanggung jawab pengawasan 3. Menetapkan struktur, otoritas, dan tanggung jawab 4. Komitmen atas kompetensi 5. Melaksanakan akuntabilitas
2. Asesmen Risiko	6. Tujuan yang spesifik 7. Identifikasi dan analisis risiko 8. Mengases fraud risk 9. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan
3. Aktivitas Pengendalian	10. Pilih dan bangun aktivitas pengendalian 11. Pilih dan bangun pengendalian umum atas IT 12. Lakukan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur
4. Informasi dan komunikasi	13. Gunakan informasi yang relevan 14. Komunikasikan internal 15. Komunikasikan eksternal
5. Aktivitas monitoring	16. On going dan evaluasi terpisah 17. Evaluasi dan komunikasikan kelemahan

Perubahan dalam struktur, metode kerja, sarana pendukung, dan dokumentasi apakah merubah implementasi GCG?



- Organisasi
- People
- Proses
- Teknologi



Berbagai Isu Yang Dihadapi Corporate Board

- **Cybersecurity**
- **Data Privacy**
- **Business Ethics**
- **Professional Conduct**
- **Social Responsibility**
- **Big Data in Boardroom**
- **Interoperability**
- **Integrated Reporting**
- **Internal Monitoring Mechanisms and Disclosure**
- **Trends in social and environmental governance disclosure**
- **Digital innovation**
- **Adaptivness to changing demands on Governance**
- **....???**



PORTAL DASHBOARD PIMPINAN

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan



CORE BUSINESS



Kontribusi Keuangan Negara



Monitoring Penugasan Isu Strategis



BUSINESS ENABLER



Kinerja Pengelolaan Keuangan



Monitoring Pelaksanaan PKPT



INTERNET ECONOMY DI KAWASAN ASEAN

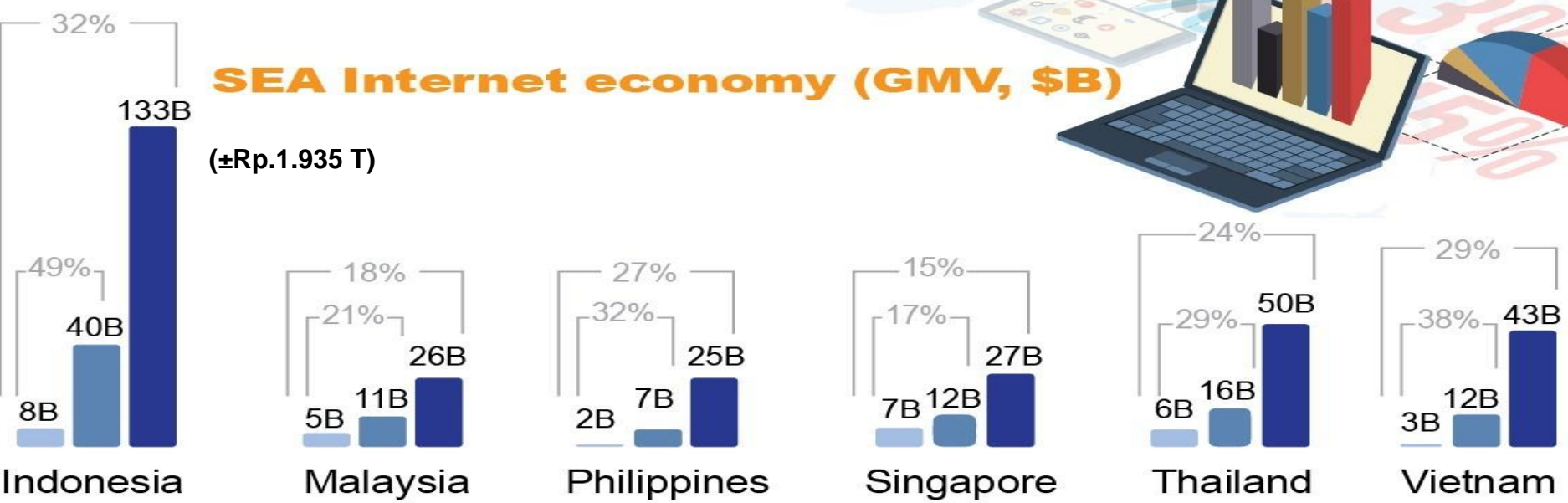
PLUSINFO

Triple-T Revolution: Transport, Travel, Teknologi: Mobilitas Manusia, Barang, Virtual meningkat,



SEA Internet economy (GMV, \$B)

(±Rp.1.935 T)



● 2015 ● 2019 ● 2025 — CAGR

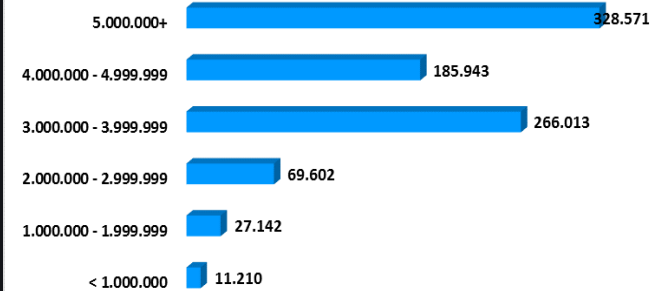
(Sumber: <https://www.thejakartapost.com/paper/2020/11/11/capitalizing-on-immense-potential-of-aseans-digital-economy.html>) 9

PENGGUNA MOBILE, INTERNET, AND SOCIAL MEDIA DI INDONESIA

PLSINFOWAS



Komuter Wilayah DKI Jakarta yang Bekerja dan Rata-Rata Penghasilan per Bulan



Pertumbuhan Pasar dan Permintaan (demand) →

Bgm digitalisasi proses bisnis bisa menangkap bertambahnya para komuters

Meningkatnya Harapan kustomer →

Pengalaman para komuter yang ingin servis terbaik, safety, mencari rute yang efisien dan nyaman, Karcis terintegrasi

Jumlah Kustomer yang makin terikat →

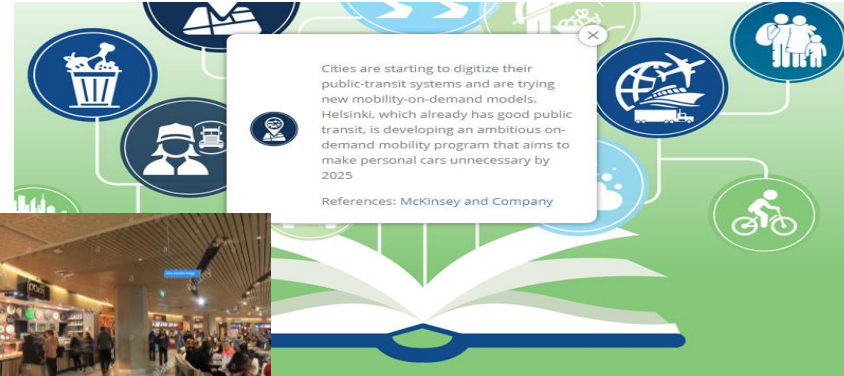
Jadwal yang tepat, ongkos yang bisa dikalkulasi, ketersediaan feeder, stasiun yang nyaman, dan tersedia fasilitas digital

Membangun Ekosistem Intermoda →

Digital Hub, Vendor, Stasiun Hub dan Fasilitas, Feeder, Pedestrian, Integrasi magnetic card, Electronic money, dan fasilitas lainnya, Keamanan, Pemerintah Daerah, dsb

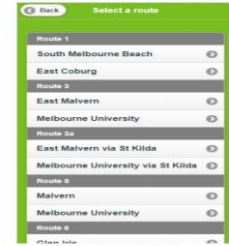
Usia & keterbatasan sumber daya →

Kemampuan secara konstan untuk membangun dan tumbuh, sumber daya dioptimalkan untuk mengakomodasi perubahan demand



Yarra Tram, Melbourne

tramTRACKER
REAL-TIME tram arrival information



Download the tramTRACKER app at Apple Store or Google Play



Singapore MRT and LRT FREE

RoarApps Maps & Navigation

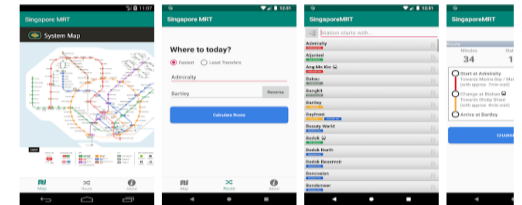
Everyone

Contains Ads

This app is available for all of your devices

Add to Wishlist

Install





TERIMA KASIH

PUSINFOWAS BPKP

Gedung BPKP Pusat Jalan Pramuka: 33, Jakarta

Lt. 7 Telepon Telp. **+6221-85910031** Ext. 0743, 0745, 0749
